

# **PENGARUH PRESTASI BELAJAR KELISTRIKAN DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BEKERJA PADA SISWA SMK ISLAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Ahmad Ridwan\* & Supriyoko\*\***  
ahmad\_permana@gmail.com

Tujuan penelitian (1) untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar kelistrikan otomotif dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014, (2) untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar kelistrikan otomotif terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014, (3) untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 tepatnya dari bulan januari 2014 s.d April 2014. Populasi penelitian ini berjumlah 30 siswa, teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh atau penelitian populasi sehingga semua populasi diambil sebagai sampel karena populasi relatif kecil. Jenis penelitian ini adalah korelasional dan digolongkan penelitian ex post facto. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner atau angket dan teknik dokumentasi. Validitas butir soal diperoleh dari korelasi product moment. Untuk angket minat bekerja diperoleh bahwa dari 35 butir soal didapat 30 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang gugur. Reabilitas soal diperoleh dengan rumus alpha dari uji reliabilitas instrumen didapatkan rhitung lebih besar dari rtabel yang berarti reliabel dan di interpretasikan tinggi.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda dan analisis korelasi parsial yang sebelumnya dilakukan uji prasarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolonieritsi, dan uji linieritas. Dari hasil analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kelistrikan otomotif dan prestasi kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014; (2) secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kelistrikan otomotif terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014; (3) secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014

***Kata kunci : Prestasi Belajar Kelistrikan, Prestasi Belajar Kewirausahaan, Minat Bekerja.***

---

\*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

\*\*Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

**INFUENCE ELECTRICAL LEARNING ACHIEVEMENT AND  
ENTREPRENUERIAL LEARNING ACHIEVEMENT OF THE WORKING  
INTEREST IN STUDENS OF ISLAMIC VOCATIONAL SCHOOL OF  
YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2013/2014**

Ahmad Ridwan & Supriyoko  
ahmad\_permana@gmail.com

**ABSTRACT**

The purpose of the study (1) to determine whether there is a positive influence between electrical learning achievement of the working interest on the studens Automotive Engineering Islamic Vocational School of Yogyakarta Academic Year 2013/2014; (2) to determine whether there is a positive influence between entrepreneurial learning achievement of the working interest on the studens Automotive Engineering Islamic Vocational School of Yogyakarta Academic Year 2013/2014; (3) to determine whether there is a positive influence between electrical learning achievement and entrepreneurial learning achievement of the working interest on the studens automotive engineering Islamic Vocational School of Yogyakarta Academic Year 2013/2014 .

This research was conducted at Islamic Vocational School of Yogyakarta Academic Year 2013/2014. The population in this study were all students of class XI Automotive Engineering totaling 30 students and this study used a sampling saturated or study populations so that the entire population were sampled. This research is correlational and ex post facto categorized. Questionnaire data collection techniques and documentation of learning achivement. The validity of the items were obtained from the product moment correlation. About the reliability of the formula obtained by alpha and declared reliable. Before the data were analyzed first tested the prerequisite analysis is normality test, multicollinearity test, and linearity test. Analysis using partial correlation analysis and multiple regression analysis.

From the analysis of the results obtained the following results: (1) There is a positive and significant influence between electrical learning achievement ( $X_1$ ) and entrepreneurial learning achievement ( $X_2$ ) together of the working interest (Y) on the studens automotive engineering Islamic Vocational School of Yogyakarta Academic Year 2013/2014; (2) There is a positive and significant influence between electrical learning achievement ( $X_1$ ) of the working interest (Y) on the studens automotive engineering Islamic Vocational School of Yogyakarta Academic Year 2013/2014; (3) is a positive and significant influence between entrepreneurial learning achievement ( $X_2$ ) of the working interest (Y) on the studens automotive engineering Islamic Vocational School of Yogyakarta Academic Year 2013/2014.

**Keywords:** *Electrical Learning Achievement, Entrepreneurial Learning Achievement, The Working Interest.*

**PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang adalah bagian dari pendidikan menengah mempersiapkan pesrta didik terutama untuk kejuruan menurut penjelasan pasal 15 bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Undang-undang sistem pendidikan nasional Tujuan secara khusus SMK adalah; (1)

(UU Sisdiknas) Nomer 20 tahun 2003

Menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati; (2) membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, dan; (3) membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

“Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruanya” (Loeloek Endah Poerwanti, 2013: 80). Berdasarkan tujuan SMK maka tingkat kualitas pendidikan di SMK ditandai dari jumlah lulusan (*output*) yang bekerja. “Bekerja adalah upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset fikir dan dzikirnya untuk mengaktualisasi atau menampakkan arti dirinya sendiri sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik” (Hani Handoko, 2012:35). “Bekerja adalah perbuatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah” (Kamus Bahasa Indonesia,

2002: 426). Dalam bekerja diperlukan minat dari dalam diri seseorang. “Minat adalah dorongan dalam diri seseorang pada objek tertentu” (Agustin Leoni, 2008: 1). “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” (Slameto, 2010: 180). Berdasarkan uraian tersebut dapat ditafsirkan minat bekerja adalah dorongan dari diri seseorang serta rasa suka dan keterkaitan terhadap sebuah pekerjaan dengan mengerahkan aset fikir dan dzikirnya untuk mencari nafkah.

Minat bekerja dapat dipengaruhi beberapa faktor. “Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosional, dan pengalaman” (Agustian Leoni, 2008: 2). Secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat dapat di bagi menjadi dua hal yaitu; (1) faktor *intern* yang meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, bakat, kematangan, kesiapan), faktor kelelahan; (2) faktor *ekstern* yang meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah), faktor sekolah (metode mengajar, disiplin sekolah, kurikulum), faktor masyarakat (kehidupan masyarakat, teman bergaul) (Slameto, 2010: 54).

Berdasarkan pendapat tentang faktor minat diatas dapat ditafsirkan bahwa minat bekerja dapat dipengaruhi beberapa faktor

antara lain faktor fisik, sosial, emosional, pengalaman, jasmani, psikologis, kelelahan, keluarga, dan masyarakat. Dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat bekerja dapat diklasifikasikan menjadi 2 hal yaitu secara *intern* faktor yang berasal dari dalam diri individu dan *ekstern* faktor yang berasal dari luar diri individu.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Islam Yogyakarta pada tanggal 7 s.d 9 Januari 2014 diketahui bahwa masih banyak lulusan SMK Islam Yogyakarta bidang keahlian Teknik Otomotif yang belum bekerja. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1. rekapitulasi lulusan SMK Islam Teknik Otomotif 5 tahun berturut-turut.. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada guru SMK Islam Yogyakarta bidang keahlian Teknik Otomotif, guru mata pelajaran kewirausahaan dan beberapa siswa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat bekerja siswa. Akan tetapi dapat disinyalir bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi minat bekerja siswa SMK Islam Yogyakarta Bidang Keahlian Teknik Otomotif yaitu faktor prestasi belajar kelistrikan otomotif dan prestasi belajar kewirausahaan. Berhubungan dengan itu maka penelitian dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Kelistrikan Otomotif dan Prestasi Belajar

Kewirausahaan terhadap Minat Mekerja Siswa SMK Islam Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”.

### **1. Minat Bekerja**

“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” (Slameto, 2010: 180). Minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Orang yang menaruh minat terhadap sesuatu, maka akan berusaha untuk dapat berkecimpung dalam bidang tersebut. Hal ini di karenakan bidang tersebut menimbulkan kesenangan (M. Ngalim Purwanto, 2013: 56). Berdasarkan pendapat diatas dapat ditafsirkan bahwa minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang mengarahkan kepada suatu perbuatan tertentu.

Minat merupakan subyek yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. “Bekerja adalah upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset fikir dan dzikirnya untuk mengaktualisasi atau menampakkan arti dirinya sendiri sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik” (Hani Handoko, 2012: 35). Sedangkan menurut KBBI “bekerja adalah perbuatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah” (Porwadarminto, 2002: 421). Berdasarkan pendapar tersebut dapat ditafsirkan bahwa bekerja adalah sebuah upaya yang

dilakukan seseorang untuk mendapatkan nafkah dengan mengerahkan seluruh aset pikiran dan dzikir. Sehingga dapat dijelaskan bahwa bekerja yang dimaksud dalam penelitian ini bekerja dengan keterikatan dengan instansi-instansi tertentu (Industri) dan bekerja secara mandiri (berwirausaha).

Berdasarkan uraian pengertian minat dan bekerja diatas dapat dijelaskan bahwa minat bekerja adalah dorongan dari diri seseorang serta rasa suka dan keterkaitan terhadap sebuah pekerjaan dengan mengerahkan aset fikir dan dzikirnya untuk mencari nafkah. Minat bekerja merupakan unsur pendorong dalam diri siswa untuk dapat bekerja baik bekerja di Industri maupun bekerja secara mandiri (berwirausaha). Dalam bekerja minat sangat diperlukan sehubungan dengan itu diperlukan upaya-upaya untuk membangkitkan minat seseorang untuk mau bekerja. “minat dapat dibangkitkan dengan cara kiat membangun sikap positif terhadap sesuatu hal” (Muhibin Syah, 2013: 134). Minat dapat dibangkitkan dengan beberapa cara antara lain; (1) membangkitkan adanya suatu kebutuhan; (2) menghubungkan dengan persaoalan pengalaman lampau; (3) memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik; (4) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar (Sardiman, 2011: 95). Minat dapat dibangkitkan dengan cara

menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita (Slameto, 2010: 57).

Berdasarkan uraian tentang pengertian bekerja, minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, pentingnya minat, serta cara membangkitkan minat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat bekerja adalah dorongan dari diri seseorang serta rasa suka dan keterkaitan terhadap sebuah pekerjaan dengan mengerahkan aset fikir dan dzikirnya untuk mencari nafkah. Minat bekerja pada hakikatnya adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang untuk bekerja dan dipengaruhi oleh faktor *intern* dan *ekstern* karena minat bekerja melibatkan mental siswa secara afektif dan kognitif. Minat bekerja dapat dibangkitkan sesuai dengan cita-cita masing-masing individu dengan cara membangun sikap yang positif terhadap sesuat dan diberikan contoh-contoh yang nyata tentang hal yang berkaitan dengan pekerjaan.

## **2. Prestasi Belajar Kelistrikan**

“Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkunganya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya” (Sugihartono dkk, 2007: 74). “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur-unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan

setiap jenis dan jenjang pendidikan” (Muhibin Syah, 2013: 87). “Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi meelalui latihan atau pengalaman” (M. Ngalim Purwanto, 2013: 85). Berdasarkan keterangant tersebut dapat ditafsirkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan dengan usaha. Perubahn tersebut merupakan hasil dari interkasi individu dengan lingkungan dan berkaitan dengan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan.

“Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai” (Winkel, 2004: 165). “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)” (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2002: 186). “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha” (zainal Arifin, 2013: 12). Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditafsirkan prestasi adalah taraf keberhasilan seseorang hasil dari sebuah interaksi. Hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang.

Dalam belajar dipengaruhi beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain: (1) faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain, faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis yang meliputi

inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, faktor kelelahan yang meliputi hal-hal yang bersifat psikis mengenai jasmani dan rohani; (2) faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain: faktor orang tua yang meliputi cara mendidik orang tua, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor sekolah yang meliputi, faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. (Slameto, 2010: 54-72).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan psikologis. Serta Faktor ekstern yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Sugihartono, 2007: 76). Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditafsirkan bahwa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. akan tetapi dari sekian banyak faktor dapat dibedakan menjadi 2 yaitu faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan *ekstern* yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu.

Dalam kegiatan belajar diperlukan adanya pengukuran hasil belajar agar perubahan tingkah laku siswa setelah belajar dapat diketahui. Dalam bidang pendidikan pengukuran dapat digunakan empat cara yaitu; angka, batas lulus, prestasi anak masa lampau, dan kemampuan dasar. Akan tetapi dari empat cara tersebut dapat dipersempit lagi menjadi 2 macam yaitu teknik test dan non test.

Fungsi dan tujuan evaluasi hasil belajar dibedakan menjadi empat yaitu; (1) untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar para siswa; (2) untuk menempatkan siswa kedalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa; (3) untuk mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan), yang berguna baik dalam hubungan dengan fungsi kedua maupun untuk menentukan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa; (4) sebagai umpan balik pada guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program *remedial* bagi para siswa (Oemar Hamalik, 2006: 211-212).

### 3. Prestasi Belajar Kewirausahaan

“Kewirausahaan adalah orang (wirausaha) yang mempunyai pengalaman, keahlian, dan kemampuan untuk mengorganisasikan sebuah usaha, baik dari

awal atau yang sudah berjalan untuk tujuan pribadi” (Kasmir, 2013: 20). “Kewirausahaan merupakan keahlian seseorang dalam menghadapi resiko dimasa mendatang dan tumbuh untuk mendapatkan profit dengan menggunakan seluruh sumberdaya yang dimiliki sehingga mengalami peningkatan usaha tersebut” (Zulkarnain, 2006: 5). “Kewirausahaan diartikan sebagai orang yang mengganti tatanan ekonomi dengan mengenalkan hasil dan layanan, menciptakan bentuk organisasi baru” (Bygrave dalam Mustofa Kamil, 2010: 118).

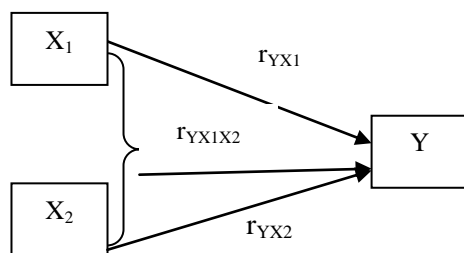
Mata pelajaran kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang cara-cara berwirausaha secara mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip dasar berwirausaha dengan tujuan mengarahkan siswa untuk berwirausaha. Mata pelajaran kewirausahaan adalah mata pelajaran normatif yang wajib dipelajari saat siswa kelas XI. Jumlah bobot mata pelajaran kewirausahaan adalah 2 jam pelajaran setiap kali tatap muka (2 x 45 menit) dengan syarat ketuntasan minimal 75 selengkapnya dapat dilihat pada tabel silabus pada lampiran.

Berdasarkan uraian tentang belajar, prestasi, proses terjadinya belajar, faktor yang mempengaruhi belajar, pengukuran hasil belajar, kewirausahaan, dan mata pelajaran kewirausahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Prestasi belajar

kewirausahaan adalah puncak dari proses pembelajaran kewirausahaan serta kapasitas terukur dari perubahan perilaku yang dicapai individu mencakup kemampuan kognitif dan efektif dan psikomotor. Kemampuan tersebut digunakan untuk memahami dasar-dasar berwirausaha, prinsip-prinsip berwirausaha, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, sehingga menjadikan perubahan pada diri siswa kearah yang lebih baik dalam dibidang wirausaha.

#### 4. Kerangka Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari bentuk pengaruh antara prestasi belajar kelistrikan dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat bekerja pada siswa kelas XI SMK Islam Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Bentuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- $X_1$  : Prestasi Belajar Kelistrikan Otomotif
- $X_2$  : Prestasi Belajar Kewirausahaan
- $Y$  : Minat Bekerja

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan penelitian korelasional atau digolongkan penelitian *ex post facto*. Dalam penelitian ini jenis variabel yang digunakan tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara sempurna, tapi mengungkap gejala-gejala nyata yang ada pada responden. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islam Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013/ 2014.

Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan *sampling jenuh* atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative sedikit, kurang dari 100 siswa yaitu terdiri dari kelas XI Otomotif 1 dan XI Otomotif 2 berjumlah 30 siswa, selain itu peneliti ingin membuat generalisasi dengan dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil.

### 2. Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrument dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta kelas XI TKR berjumlah 30 siswa, pemilihan lokasi uji coba didasarkan pada karakteristik sekolah, dan fasilitas masing-masing siswa yang memiliki persamaan. Validitas butir soal diperoleh dari korelasi *product moment*, Dari 35 butir soal instument angket minat bekerja, melalui analisis diperoleh untuk



angket minat bekerja 30 butir soal yang valid dan 5 butir soal gugur.

Reliabilitas soal diperoleh dengan rumus *alpha*, hasil  $r_{tt}$  minat bekerja 0,914 dan dinyatakan reliabel. Setelah dinyatakan reliabel kemudian diinterpretasikan, pada instrument minat bekerja didapatkan tingkat interpretasi yang sangat tinggi (0,800-1,00).

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Prasarat Analisis

Uji prasyarat analisis data terdiri atas uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel data dari populasi berdistribusi normal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui sample data dari populasi berdistribusi linier. Sedangkan uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda.

#### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji korelasi parsial  $r$  dan uji regresi (uji  $F$ ). Uji  $r$  digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji  $r$  digunakan untuk membuktikan hipotesis kedua dan ketiga. Uji  $F$  digunakan untuk menguji hipotesis antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat secara

bersama-sama. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu prestasi belajar kelistrikan otomotif dan prestasi belajar kewirausahaan. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat bekerja.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 20% (6 responden) berada pada kelompok tinggi, 67% (20 responden) berada pada kelompok sedang, dan 13% (4 responden) berada pada kelompok rendah. Berdasarkan sebaran skor nilai prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta masih berada pada kelompok Sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 20% (6 responden) berada pada kelompok tinggi, 67% (20 responden) berada pada kelompok sedang, dan 13% (4 responden) berada pada kelompok rendah. Berdasarkan sebaran skor nilai prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta berada pada kelompok sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 20% (6 responden) berada pada kelompok tinggi, 60% (18 responden) berada pada kelompok sedang, dan 20% (6 responden) berada pada

kelompok rendah. Berdasarkan sebaran skor nilai minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta berada pada kelompok sedang.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian normalitas dengan uji *chi kuadrat* berbantu komputer *SPSS16 for Windows*. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *chi kuadrat* dengan kriteria keputusan jika  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel maka data berdistribusi normal. Dari perhitungan dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena didapatkan hasil  $X^2$  hitung untuk variabel prestasi belajar kelistrikan otomotif sebesar 10.333 yang lebih kecil dari  $X^2$  tabel 18.307, didapatkan hasil  $X^2$  hitung untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan sebesar 5,200 yang lebih kecil dari  $X^2$  tabel 24,996, didapatkan hasil  $X^2$  hitung untuk variabel minat bekerja sebesar 8.667 yang lebih kecil dari  $X^2$  tabel 20.144.

Pengujian linieritas dengan uji F berbantu komputer *SPSS 16 for Windows*. Kriteria keputusan jika F hitung  $\leq F$  tabel maka data linier. Hasil perhitungan  $F_{hitung}$  ( $X_1$  dengan Y)  $1.295 < F_{tabel}$  2.18, Hasil perhitungan  $F_{hitung}$  ( $X_2$  dengan Y)  $0.717 < F_{tabel}$  2,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data linier.

Uji multi kolonieritas menggunakan rumus uji dengan metode *Stepwise*, *Forward*, dan *Backward* berbantu komputer

*SPSS 16 For Windows*. Kriteria kepuasanya adalah dengan melihat *Collinierity Statistic*. Hasil VIF yang lebih dari satu menunjukkan adanya gejala Multikolonieritas, sedang yang kurang dari satu menunjukkan tidak adanya gejala multikolonieritas. Hasil VIF menunjukkan 0.282 kurang dari 1 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala multikolonieritas.

## 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 21,537 dengan nilai signifikansi 5% dan F tabel 3,33 pada  $\alpha$  5% sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar kelistrikan otomotif ( $X_1$ ) dan prestasi belajar kewirausahaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan minat bekerja (Y). Harga koefisien determinasi  $r_{y(1,2)}$  sebesar 0.384, hal ini menunjukkan variansi pada minat belajar (Y) dapat dijelaskan oleh prestasi belajar kelistrikan ( $X_1$ ) dan prestasi belajar kewirausahaan ( $X_2$ ) sebesar 38,4% sedangkan sisanya 61.6% berpengaruh dengan faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan data dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar kelistrikan otomotif menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap minat bekerja, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga

$r_{hitung}$  secara parsial (0.477) >  $r_{tabel}$  (0.381), atau dengan melihat harga  $t_{hitung}$  (6.813) >  $t_{tabel}$  (2.045) sehingga  $H_1$  diterima yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kelistrikan otomotif terhadap minat bekerja siswa

Berdasarkan analisis korelasi parsial diperoleh  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,231 dengan nilai signifikansi 0,008. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $r$  tabel 0,361 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan ( $X_2$ ) dengan minat berwirausaha ( $Y$ ) jika variabel minat belajar kejuruan ( $X_1$ ) menjadi pengontrol.

#### 4. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar kelistrikan otomotif ( $X_1$ ) dan prestasi belajar kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap minat bekerja ( $Y$ ) siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang dianalisis, antara lain:

Terdapat korelasi positif dan signifikan prestasi belajar kelistrikan otomotif dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien

determinasi ganda sebesar 0.384 dan  $F_{hitung}$  sebesar 21.537 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 %, db: 2 dan 29 yaitu sebesar 3.33 Sehingga diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (21.537>3.33), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kelistrikan otomotif dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

Bentuk persamaan linier regresi ganda yaitu  $Y = 29.550 + 0.219X_1 + 0.397X_2$  persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai jika  $X_1$  naik 1 poin maka  $Y$  naik sebesar 0.219 poin dan jika  $X_2$  naik 1 poin maka  $Y$  naik sebesar 0.219 poin. Dengan kata lain semakin baik prestasi belajar kelistrikan otomotif dan semakin baik prestasi belajar kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat bekerja siswa.  $R^2 = 0.384$  maka koefisien determinasinya adalah 38.4% dari hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa minat bekerja siswa dipengaruhi prestasi belajar kelistrikan otomotif dan prestasi belajar kewirausahaan sebesar 38.4%, adapun sisanya 61,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kelistrikan otomotif terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam

Yogyakarta tahun ajaran 2013/ 2014. Berdasarkan analisis korelasi parsial dan uji-t diperoleh  $r_{hitung}$  secara parsial (0.477) >  $r_{tabel}$  (0.381), dan  $t_{hitung}$  (6.813) >  $t_{tabel}$  (2.054) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kelistrikan otomotif dengan minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan dari  $X_1$  diperoleh pula sumbangan relatif sebesar 21.79% dan sumbangan efektif sebesar 8.37% yang berarti sikap siswa pada minat bekerja dipengaruhi prestasi kelistrikan otomotif siswa sebesar 8.37% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/ 2014. Berdasarkan analisis korelasi parsial dan uji-t diperoleh  $r_{hitung}$  secara parsial (0.435) >  $r_{tabel}$  (0.381) dan  $t_{hitung}$  (5.640) >  $t_{tabel}$  (2.045) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan dari  $X_2$  diperoleh pula sumbangan relatif sebesar 78.21% dan sumbangan efektif sebesar 30.03% yang berarti sikap siswa pada minat bekerja

dipengaruhi prestasi kewirausahaan sebesar 30.03% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan dalam BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Secara *simultan* terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kelistrikan otomotif dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.
- b. Secara *parsial* terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kelistrikan otomotif terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.
- c. Secara *parsial* terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Islam Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

## Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya meningkatkan prestasi belajar Kelistrikan Otomotif dan prestasi belajar kewirausahaan sehingga membangkitkan minat bekerja.

b. Bagi Guru

Guru supaya melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah yang mengarah pada pencapaian prestasi belajar kelistrikan otomotif dan prestasi belajar kewirausahaan yang optimal sesuai dengan tuntutan KTSP 2013.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat bekerja siswa.

d. Bagi Orang Tua

Para orang tua supaya memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang prestasi belajar siswa sehingga dapat membangkitkan minat bekerja siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Leoni. 2008. *Psikotes Untuk Kelas 4,5 & 6 SD*. Jakarta: Tangga Pustaka
- Hani Handoko. 2012. *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia*.2002 Jakarta: Gita Media Pers.
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Rsjsgraendo Persada.
- Loeloek Endah Poerwanti. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*.Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- M. Ngalim Purwanto 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Posda Karya.
- Muhibbin Syah 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Posda Karya.
- Mustofa Kamil. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Oemar Hamalik. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2013. *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gravindo.

- Slameto 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-undang RI Nomer 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Winkel., W.S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zulkarnain. 2006. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.